

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA  
SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI PADA MATERI  
PERUBAHAN LINGKUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**RAHMAT HIDAYAT  
NIM. 1205627**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Everyone is Teacher Here*  
terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA  
SMAN 5 Bukittinggi pada Materi Perubahan Lingkungan.

Nama : Rahmat Hidayat

NIM : 1205627

Program Studi : Pendidikan Biologi

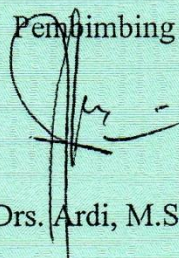
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si.

NIP. 19660606 199303 1 004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama: Rahmat Hidayat  
NIM : 1205627

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Model *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Biologi  
Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi Pada Materi Perubahan Lingkungan**

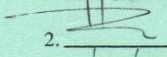
Padang, 03 Agustus 2018

Tim Penguji

- |            |   |                                |
|------------|---|--------------------------------|
| 1. Ketua   | : | Drs. Ardi, M. Si               |
| 2. Anggota | : | Dezi Handayani, S.Si., M. Si.  |
| 3. Anggota | : | Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed |

Tanda tangan

1. 

2. 

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat  
Nim : 1205627  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi pada Materi Perubahan Lingkungan" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 Agustus 2018

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Rahmat Hidayat  
NIM. 1205627

## ABSTRAK

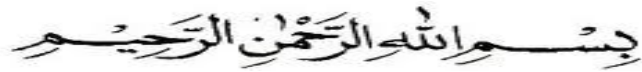
Pembelajaran tidak hanya menyerap informasi dari guru, tetapi membutuhkan berbagai kegiatan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan model tertentu dalam pembelajaran. Suatu model mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Suatu model dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat diperlukan. Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Control-Group Post Test Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* dilakukan dengan pertimbangan bahwa kemampuan siswa dapat dikatakan sama. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan lima pilihan jawaban (*Multiple Choice Test*) yang dilaksanakan di akhir penelitian.

Berdasarkan analisis data terlihat bahwa ada perbedaan hasil belajar dari kedua kelas sampel, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,12 dan kelas kontrol adalah 69,64. Dari nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, setelah perbedaan perlakuan yang diberikan. Pengaruh ini terjadi karena adanya selisih perbedaan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu berupa pemberian model pembelajaran *Everyone is Teacher Here*.

**Keywords : Everyone is Teacher Here, Hasil Belajar, Perubahan Lingkungan**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah mengubah alam ini menjadi berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penggunaan Model *Everyone is Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi pada Materi Perubahan Lingkungan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si. sebagai Dosen Penguji sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi selaku Dosen Penguji pada ujian skripsi peneliti yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
4. Ibu Gusnery, S.Pd. sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran.
5. Bapak Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar, Karyawan serta Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
7. Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi, Wakil Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi dan Majelis Guru SMA Negeri 5 Bukittinggi yang telah banyak memberi bantuan, ilmu, didikan, dan motivasi serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
C. Defenisi Operasional .....	20

D. Populasi dan Sampel .....	19
E. Variabel dan Data .....	20
F. Prosedur Penelitian .....	21
G. Instrumen Penelitian .....	24
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	32
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan .....	35
B.Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	3
2. <i>Control-Group Posttest Only Design</i> .....	18
3. Jumlah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittingi Tahun Pelajaran 2017/2018.....	19
4. Langkah-langkah pelaksanaan kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	21
5. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal.....	25
6. Kriteria Daya Beda Soal.....	26
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	27
8. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Siswa.....	30
9. Hasil Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Siswa.....	31
10. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Siswa.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	38
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	47
3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
4. Validasi Instrumen Kompetensi Pengetahuan .....	57
5. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Hasil .....	58
6. Analisis Uji Coba Soal .....	59
7. Analisis Reliabilitas Tes .....	61
8. Soal Tes Akhir .....	63
11. Rekapitulasi Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	69
12. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	70
13. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol .....	72
14. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	74
15. Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	75
16. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	77
17. Tabel Distribusi z .....	78
18. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	79
19. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	80
20. Dokumentasi Penelitian .....	81
21. Surat Izin penelitian dari FMIPA UNP.....	84

22. Surat Izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	85
23. Surat telah melaksanakan penelitian dari Sekolah.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Seiring dengan perkembangan masyarakat, pendidikan banyak mengalami hambatan dan tantangan, termasuk dalam peningkatan mutu pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan menyempurnakan dan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pendidikan, lingkungan belajar yang kondusif, dan berbagai metode pembelajaran. Semua upaya tersebut nantinya akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, dan merupakan titik pusat dalam mengatur dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Proses ini merupakan bagian penting dari pendidikan yang menuntut keterampilan guru agar peserta

didik dapat mengembangkan potensi dirinya baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Lufri (2010: 73) ada sepuluh keterampilan dasar guru yaitu

(1) keterampilan bertanya (dasar dan lanjut), (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (9) keterampilan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, (10) keterampilan mengembangkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dan *skill*.

Pembelajaran tidak hanya menyerap informasi dari guru, tetapi membutuhkan berbagai kegiatan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan model tertentu dalam pembelajaran. Suatu model mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Suatu model dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat diperlukan.

Cara belajar yang baik dapat diwujudkan dengan menggunakan strategi belajar yang baik pula. Strategi belajar adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang diinginkan. Menurut Rustaman,dkk (2003: 3) strategi belajar adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang secara seksama sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

Pada proses pembelajaran ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena

dengan metode yang tepat tujuan belajar diharapkan akan tercapai. Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran biologi SMAN 5 Bukittinggi kelas X pada tanggal 27 Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa hasil belajar biologi siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik dan kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Nilai KKM yang telah ditetapkan guru adalah 75. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil ulangan harian siswa kelas X IPA SMAN 5 Bukittinggi sebagaimana dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata dan Persentase kelulusan Ulangan Harian Siswa Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

No.	Kelas	Nilai		
		% < KKM	% > KKM	Rata-rata
1	X MIPA 1	60	40	74
2	X MIPA 2	70	30	70
3	X MIPA 3	70	30	72
4	X MIPA 4	75	25	68

Berdasarkan Tabel 1 dilihat nilai rata-rata keempat kelas belum ada yang mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, model pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya motivasi dan antusias siswa dalam proses pembelajaran biologi. Menurut Seifer (1991 dalam Lufri, 2010: 121) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk

mencapai tujuan. Bila motivasi siswa dalam belajar berkurang, tentu tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Karena itu sangat penting membangun motivasi belajar siswa, agar siswa dapat memberikan respon terhadap materi yang diberikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan belajar tidak dapat dipisahkan dengan pendekatan, strategi, model dan metode yang digunakan. Dalam menggunakan suatu model pembelajaran, tidak ada suatu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran yang lain. Oleh karena itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat membangun keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar. Meskipun masing-masing model pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, model *Everyone is Teacher Here* merupakan salah satu model yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dan membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat memberikan inovasi penyampaian bahan ajar yang dapat membangkitkan motivasi siswa. Hamalik (2000:173) mengungkapkan bahwa untuk membangkitkan motivasi siswa guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara, salah satunya dalam bentuk penilaian atau tes. Pemberian tes ini dapat dilakukan di awal, di tengah, dan di akhir pembelajaran.

Beberapa penelitian tentang penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* telah dilakukan diantaranya oleh Zulkarnain. Zulkarnain (2011:43) mengungkapkan bahwa penggunaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* yang diawali tugas rumah membuat *Mind Mapping* ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun dari penelitian ini juga terungkap kelemahan, yaitu waktu yang diperlukan kurang dalam melaksanakan sintaks *Everyone is Teacher Here*.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di SMAN 5 Bukittinggi, maka pembelajaran menggunakan model *Everyone is Teacher Here* merupakan model yang diduga tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan kawannya. Model ini diharapkan akan merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban teman sehingga akan memperluas wawasan siswa. Oleh karena itu, siswa yang selama ini tidak mau terlibat diharapkan akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi pada materi perubahan lingkungan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa
2. Kurangnya variasi model pembelajaran
3. Kurang tertariknya siswa terhadap pelajaran biologi
4. Hasil belajar biologi siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal
5. Belum diketahui secara pasti hasil belajar biologi siswa yang diberi model pembelajaran aktif tipe *Everyone is teacher here* di kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah pada nomor 5, yaitu diketahui secara pasti hasil belajar biologi siswa yang diberi model pembelajaran aktif tipe *Everyone is teacher here*

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is teacher here* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas MIPA X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengimplementasikannya kelak untuk proses pembelajaran biologi.
2. Bahan masukan bagi guru Biologi dalam merancang model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Sebagai dasar pertimbangan bagi calon peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Everyone is Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar biologi yaitu :

1. Penggunaan model pembelajaran tipe *Everyone is Teacher Here* di SMAN 5 Bukittinggi dapat melatih siswa untuk mampu berkomunikasi aktif, selain itu model ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar guru-guru di SMAN 5 Bukittinggi dapat menerapkan model ini sebagai salah satu alternatif guna menciptakan pembelajaran yang bermakna.
2. Model pembelajaran tipe *Everyone is Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru biologi dalam rangka membimbing siswa belajar mandiri dan kelompok serta mendiskusikan materi yang telah dipahami.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B & Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar* .Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_ 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Lufri dan Ardi. 2017. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Muhammadi & Taufina T. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustaman N., Dirdjosoemarto S, Yudianto S, Achmad Y, Subekti R, Rochintaniawati D, dan Nurjhani M. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto, 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.